

**TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA  
(STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM  
PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Seminar Munaqosah  
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah



**OLEH:**

**PIPIN KAERUDIN**

**NIM : 2008206039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1446 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

### PIPIN KAERUDIN, NIM: 2008206056, “TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)”, 2024

Sistem pemilihan umum proporsional terbuka dan tertutup adalah adalah sistem pemilu anak dari sistem proporsional *party list Proportional Representation*, konsep tersebut diterapkan mulai pada tahun 1955 hingga sampai saat ini Sistem ini membedakan antara daftar terbuka atau *Open list* dan daftar tertutup atau *Closed list*. Pada daftar terbuka pemilih dapat memilih kandidat spesifik calon dan partainya, sementara pada daftar tertutup pemilih hanya memilih partainya saja, tanpa ada nama dan atau foto calon. Dalam kedua sistem tersebut masih terdapat banyak problematikan yang muncul, seperti salah satunya maraknya *monay politik* yang sampai hari ini dipandang sebagai hal kewajiban baik di dalam partai maupun dimasyarakat.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk Mengetahui Sejarah Sistem Pemilihan Umum Proporsional Terbuka dan Tertutup di Indonesia. 2. Untuk Mengetahui Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Proporsional Terbuka dan Tertutup di Indonesia. 3. Untuk Mengetahui Relevansi Sistem Pemilihan Umum Proporsional Secara Terbuka Bagi Berjalanya Demokrasi di Indonesia.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian bersifat kepustakaan (*liberary research*), yaitu penelitian yang atau suatu kajian yang menggunakan literatur kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku, serta bahan bacaan lainnya yang menyinggung persoalan judul penelitian.

Sejarah sistem proporsional tertutup dilaksanakan pada tahun 1999, sistem proporsional terbuka dilaksanakan pada pemilihan umum tahun berikutnya yaitu dilaksanakan pada tahun 2004 dan sisitem proporsional terbuka dengan mekanisme pemilihan umum serentak dilaksanakan pada tahun 2009. Dengan mengurangi praktik politik uang, sistem proporsional terbuka dapat memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia dan memastikan bahwa pemerintah yang terpilih benar-benar mencerminkan kehendak rakyat dan Representasi Politik yang Lebih Inklusif. Dalam sistem proporsional tertutup, akan lebih parah permainan politik uangnya di mana kandidat membayar partai untuk mendapatkan posisi tinggi dalam daftar calon atau jual beli kursi. Dengan system proporsional terbuka, peluang terjadinya politik uang dapat dikurangi karena kandidat harus memperoleh dukungan langsung dari pemilih dan bukan hanya dari partai. tinggal bagaimana Masyarakat pintar-pintar dalam memilih dan menolak *monay politik* yang ditawarkan.

**Kata Kunci:** Sejarah Pemilihan Umum, Sistem Proporsional Terbuka, Sistem Proporsional Tertutup.

## ABSTRACT

**PIPIN KAERUDIN, NIM: 2008206056, , "JURIDICAL REVIEW OF DEMOCRATIC SYSTEM IN INDONESIA (CASE STUDY OF OPEN AND CLOSED PROPORTIONAL ELECTORAL SYSTEM)", 2024**

The open and closed proportional election system is a child election system of the proportional party list system Proportional Representation, the concept was applied from 1955 until now This system distinguishes between open lists or open lists and closed lists. On the open list, voters can choose specific candidates for their candidates and parties, while on the closed list, voters only choose their party and the party chooses its candidate. In both systems, there are still many problems that arise, such as one of them is the rise of political money which to this day is seen as a matter of fairness both within the party and in society.

This research aims to 1. To find out the history of the open and closed proportional election system in Indonesia. 2. To find out the comparison of the open and closed proportional election system in Indonesia. 3. To find out the relevance of the proportional election system openly for the running of democracy in Indonesia.

In this study, the author uses a type of research that is literature (library research), which is a research or a study that uses literature on how to study books, as well as other reading materials that touch on the issue of the research title.

The history of the closed proportional system was implemented in 1999, the open proportional system was implemented in the following year's general elections, namely in 2004 and the open proportional system with a simultaneous general election mechanism was implemented in 2009. By reducing the practice of money politics, an open proportional system can strengthen the foundations of democracy in Indonesia and ensure that the elected government truly reflects the will of the people and more inclusive political representation. In a closed proportional system, money politics will be even worse where candidates pay parties to get high positions on the candidate list or buy and sell seats. With an open proportional system, the opportunity for money politics to occur can be reduced because candidates must obtain direct support from voters and not just from parties. It just depends on how smart people are in choosing and rejecting the political monies offered.

**Keywords:** General Election History, Open Proportional System, Closed Proportional System.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## تجريدي

المراجعة القانونية للنظام الديمقراطي في إندونيسيا (دراسة) "، NIM: 2008206056، بيبين كيرودين  
حالة النظام الانتخابي النسبي المفتوح والمغلق"، 2024

نظام الانتخابات العامة النسبية المفتوحة والمغلقة هو نظام انتخابي تابع للقائمة الحزبية النسبية نظام التمثيل النسبي، وقد تم تطبيق هذا المفهوم منذ عام 1955 حتى اليوم، ويفرق هذا النظام بين القوائم المفتوحة والقوائم المغلقة. في القائمة المفتوحة، يستطيع الناخبون اختيار مرشحين محددين وأحزابهم، بينما في القائمة المغلقة، يختار الناخبون حزبهم فقط، دون اسم المرشح أو صورته. ولا تزال هناك مشاكل كثيرة تنشأ في كلا النظامين، أحدها هو صعود الأموال السياسية الذي يعتبر حتى يومنا هذا أمرًا طبيعيًا سواء داخل الحزب أو المجتمع.

يهدف هذا البحث إلى 1. لمعرفة تاريخ نظام الانتخابات النسبية المفتوحة والمغلقة في إندونيسيا. 2. معرفة المقارنة بين نظام الانتخابات النسبية المفتوحة والمغلقة في إندونيسيا. 3. معرفة أهمية نظام الانتخابات النسبية علنا لإدارة الديمقراطية في إندونيسيا

يستخدم المؤلف في هذه الدراسة نوعا من الأبحاث وهو الأدب (البحث التحرري)، وهو بحث أو دراسة تستخدم أدبيات حول كيفية دراسة الكتب، بالإضافة إلى مواد قراءة أخرى تتطرق إلى مسألة عنوان البحث تم تطبيق تاريخ النظام النسبي المغلق في عام 1999، وتم تطبيق النظام النسبي المفتوح في الانتخابات العامة في العام التالي، أي في عام 2004، وتم تنفيذ النظام النسبي المفتوح مع آلية الانتخابات العامة المتزامنة في عام 2009. ومن خلال الحد من ممارسة السياسة المالية، يمكن للنظام النسبي المفتوح أن يعزز أسس الديمقراطية في إندونيسيا ويضمن أن الحكومة المنتخبة تعكس حقًا إرادة الشعب وتمثيلاً سياسياً أكثر شمولاً. وفي النظام النسبي المغلق، ستكون السياسات المالية أسوأ عندما يدفع المرشحون للأحزاب للحصول على مناصب عليا في قائمة المرشحين أو شراء وبيع المقاعد. مع النظام النسبي المفتوح، يمكن تقليل فرصة حدوث سياسات مالية لأن المرشحين يجب أن يحصلوا على دعم مباشر من الناخبين، وليس فقط من الأحزاب. يعتمد الأمر فقط على مدى ذكاء الأشخاص في اختيار ورفض الأموال السياسية المقدمة.

**الكلمات المفتاحية:** تاريخ الانتخابات العامة، النظام النسبي المفتوح، النظام النسبي المغلق

**PERSETUJUAN PEMBINGBING  
SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI  
KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN  
TERTUTUP)**

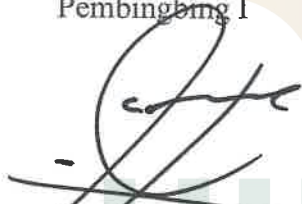
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syari'ah

Oleh :

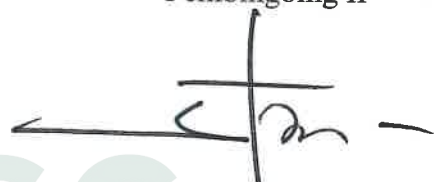
Pipin Kaerudin  
NIM : 2008206039

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Dr. Rabith Madah Khulaffi  
Harsya. S.H.I, S.H, M.H.I, M.H  
NIP 198612032019031009

Pembimbing II

  
Akhmad Shodikin., S.Ag, M.HI  
NIP. 197311042007101001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



  
Muhammad Rana, M.HI  
NIP 198509202015031003

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

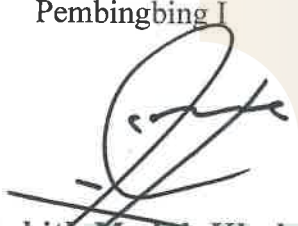
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Pipin Kaerudin, NIM : 2008206039 dengan judul **"TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)"**.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

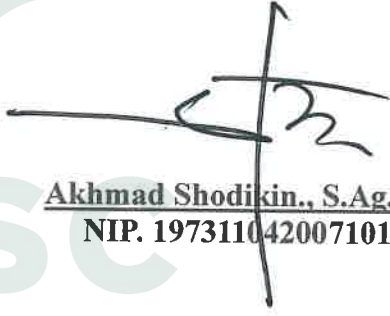
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembingbing I

  
Dr. Rabith Madah Khulaili  
Harsya, S.H.I, S.H, M.H.I, M.H  
NIP 19861203 2019031009

Pembingbing II

  
Akhmad Shodikin., S.Ag, M.HI  
NIP. 197311042007101001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,

  
  
Mohamad Rana, M.HI  
NIP. 198509202015031003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)**”, oleh **Pipin Kaerudin NIM : 2008206039**, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 03 Desember 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



  
**Mohamad Rana, M.HI**  
**NIP. 198509202015031003**



**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
**NIP. 199207252019031012**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Mohamad Rana, M.HI**  
**NIP. 198509202015031003**

  
**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
**NIP. 199207252019031012**

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pipin Kaerudin

NIM : 2008206039

Tempat tanggal lahir : Cirebon, 05 April 2001

Alamat : Dusun IV pesayangan, RT 04, RW 06, Desa,  
Banjarwangunan, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)”**, ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh Ide, Pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadapan keaslian karya saya ini.

Cirebon, 3 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '20.000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number '4BAMX157738048'.

**PIPIN KAERUDIN**  
NIM : 2008206039

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”*

(HR. Ath-Thabrani dalam Kitab Al Awsath)

**Fiat justicia ruat caelum**

*“Keadilan harus ditegakkan, meskipun langit akan runtuh.”*



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا  
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk ayah (Abdul Latip), ibu (Danisah), yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa.

Ibu, bapa kalian hebat



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Pipin Kaerudin, yang lahir pada tanggal 05 April 2001 tepatnya di Dusun IV Pesayangan RT 04, RW 06, Desa Banjarwangunan, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon. Anak ke-2 dari 3 bersaudara oleh pasangan Bapak Abdul Latip dan Ibu Danisah.

### **Riwayat Pendidikan :**

1. SDN Negeri 2 Suci (2013)
2. MTS Mundu Pesisir (2016)
3. SMK Sahidah Lemahabang (2019)
4. UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon (2024)

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Tatanegara Islam dan mengambil Judul Skripsi : **“TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)”**

# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang dikatakan oleh seorang pemuda kepada tuhan, melainkan puja untuknya, tiada secarik puisi yang dilantunkan oleh seorang putri kepada tuhan, melainkan puji untuknya. Marilah kita panjatkan puja serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kita beribu ribu nikmat yang luar biasa, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitiannya yang berupa skripsi berjudul **“TINJAUAN YURIDIS SISTEM DEMOKRASI DI INDONESIA (STUDI KASUS SISTEM PEMILIHAN UMUM PROPORSIONAL TERBUKA DAN TERTUTUP)”**, 2024. Shalawat serta salam terus terkucur tanpa putus terus tegulir tanpa akhir kepada junjungan kita nabi bani nabi Muhammad SAW, sampai kepada keluarganya kepada sahabat-sahabatnya kepada tabi'in dan tabi'atnya dan semoga sampai kepada kita yang insyaallah diakui sebagai umatnya, Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan dan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu izinkan penulis menyampaikan ucapan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang tua, dan keluarga besar yang mana telah memberikan dukungan, saran, motivasi, dan doa yang tak terhingga selama proses kuliah maupun dalam pembuatan Skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Aan Jaelani M. Ag. Selaku Rektor UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H Edy Setyawan, Lc., MA. Selaku Dekan Fakultas Syariah, UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon.
5. Mohamad Rana, MHI. Selaku Ketua Jurusan hukum Tata negara, Fakultas Syariah, UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon.

6. Dr. Rabith Madah Khulaili Harsya. S.H.I, S.H, M.H.I, M.H selaku dosen Pembimbing skripsi satu.
7. Akhmad Shodikin., S.Ag, M.HI selaku dosen Pembimbing dua.
8. Muhamad kurnia, S.H.m M.h. Selaku Kepala Bagian Hukum, Sekretariat Jendral MPR RI.
9. Helena Primsa Ginting, S.H. Perancang peraturan perUndang-undangan ahli pertama Sekretariat Jendral MPR RI.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas syari'ah, UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon khususnya dosen Prodi Hukum Tata negara Islam yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon terkhusus Rayon El-Farouk.

Cirebon 3 Desember 2024  
Penulis,

**Pipin Kaerudin**  
NIM: 2008206039

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                          | i    |
| ABSTRACT .....                                         | ii   |
| تجريدي .....                                           | iii  |
| PERSETUJUAN PEMBINGBING SKRIPSI .....                  | iv   |
| NOTA DINAS .....                                       | v    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                | vi   |
| PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....                   | vii  |
| MOTTO .....                                            | viii |
| KATA PERSEMBAHAN .....                                 | ix   |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                             | x    |
| KATA PENGANTAR .....                                   | xi   |
| DAFTAR ISI .....                                       | xiii |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xv   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                 | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                             | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 6    |
| D. Kegunaan Penelitian .....                           | 6    |
| E. Penelitian Terdahulu .....                          | 7    |
| F. Kerangka Pemikiran .....                            | 14   |
| G. Metodologi Penelitian .....                         | 16   |
| H. Sistematika Penulisan .....                         | 19   |
| BAB II KAJIAN TEORI DEMOKRASI DAN PEMILIHAN UMUM ..... | 20   |
| A. Demokrasi .....                                     | 20   |
| B. Pemilihan Umum .....                                | 46   |
| BAB III PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA .....              | 57   |
| A. Sejarah Pemilihan Umum di Indonesia .....           | 57   |
| B. Undang-undang Pemilihan Umum di Indonesia .....     | 61   |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....             | 66   |

|                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Sejarah Sistem Pemilihan Umum Proporsional Terbuka dan Tertutup di Indonesia Mulai Dari Tahun 1999, 2004 sampai 2009 ..... | 66 |
| B. Perbandingan Sistem Pemilihan Umum Proporsional Terbuka dan Tertutup di Indonesia.....                                     | 78 |
| C. Relevansi Sistem Pemilihan Umum Proporsional secara Terbuka Bagi Berjalannya Demokrasi di Indonesia.....                   | 87 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                                                            | 91 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                            | 91 |
| B. Saran .....                                                                                                                | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                                                                                |    |



## DAFTAR TABEL

**Tabel 0.1:** Tabel Transliterasi Konsonan.

**Tabel 0.2:** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.

**Tabel 0.3:** Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.

**Tabel 0.4:** Tabel Transliterasi *Maddah*.

**Tabel 4.1 :**Daftar Parpol Peserta Pemilu DPR, dan DPRD 1999.

**Tabel 4.2 :**Daftar Parpol Peserta Pemilu DPR, dan DPRD 2004.

**Tabel 4.3 :**Daftar Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2004. Putaran I (Satu).

**Tabel 4.4 :**Daftar Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2004. Putaran II (Dua).

**Tabel 4.5 :**Daftar Parpol Peserta Pemilu DPR, dan DPRD 2009.

**Tabel 4.6 :**Daftar Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2009.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1:** Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ج | Jim  | J  | Je                          |
| ح | Ḥa   | ḥ  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ | Kha  | Kh | ka dan ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Ḍal  | Ḍ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Zai  | Z  | Zet                         |
| س | Sin  | S  | Es                          |
| ش | Syin | Sy | es dan ya                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                         |
|----|--------|---|-------------------------|
| ع  | `ain   | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ  | Gain   | G | Ge                      |
| ف  | Fa     | F | Ef                      |
| ق  | Qaf    | Q | Ki                      |
| ك  | Kaf    | K | Ka                      |
| ل  | Lam    | L | El                      |
| م  | Mim    | M | Em                      |
| ن  | Nun    | N | En                      |
| و  | Wau    | W | We                      |
| هـ | Ha     | H | Ha                      |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof                |
| ي  | Ya     | Y | Ya                      |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2:** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | A           | A    |
| ـِ         | Kasrah | I           | I    |
| ـُ         | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3:** Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـَـيْ      | Fathah dan ya  | Ai          | a dan u |
| ـَـوْ      | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4:** Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab   | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...ي... | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| ي...إ...     | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis di atas |
| و...ؤ...     | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

